

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia sebagai makhluk sosial yang saling berhubungan dengan lingkungan masyarakat dan bekerjasama dengan orang lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan yang baraneka ragam (Lubis, 2000, hlm. 3). Sebagai makhluk hidup, manusia tidak dapat hidup sendiri dan tidak lepas saling membutuhkan satu sama lain. Salah satunya dengan mewujudkan kesejahteraan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan perekonomian dalam mengembangkan usaha.

Pada dasarnya dalam Islam, Allah SWT sudah menentukan rezeki untuk manusia, sebagaimana firman Allah SWT dibawah ini Q.S Ar.Ra'd: 11.

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُ مَا
بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Yang artinya: “bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga Mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (Q.S Ar Ra'd ayat 11).

Ayat di atas memberi sebuah peluang bahwa untuk umat islam dapat memberdayakan dirinya dengan sebuah kerja keras misalnya dalam membangun sebuah usaha dalam lingkungan usaha kecil menengah (UKM).

Islam, secara aktif mendorong kaum muslimin untuk membangun sebuah usaha. Hal ini, ditekankan dalam sebuah hadis yang berbunyi:

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَنَّ ابْنَ أَبِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ ؟ قَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ جُلِّ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ . رواه الحاكم

“dari rifa’at Ibn Rafa’at sesungguhnya Nabi SAW pernah ditanya oleh seorang (pemuda) tentang : pekerjaan apakah yang paling baik ? Beliau menjawab : ialah pekerjaan seseorang yang dilakukan dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang dengan cara yang baik” HR Hakim.

Keberadaan usaha kecil menengah (UKM) yang berdampak besar merupakan hal positif bagi perekonomian Indonesia. Untuk itu harus dilakukan upaya bagaimana keberadaan usaha kecil menengah (UKM) lebih berkembang (Dharmawati, 2016, hlm. 108). Usaha kecil menengah (UKM) dapat menjadi suatu bibit untuk dapat dikembangkan menjadi usaha yang dapat berjalan sesuai dengan usahanya yang dilakukan masyarakat dalam mengembangkan usaha kecil menengah (UKM). Dalam mendukung pengembangan UKM, terdapat program kelompok usaha bersama (KUBE) yang memberikan modal usaha, pendampingan, dan pelatihan untuk pengembangan usaha kecil menengah UKM.

Program kelompok usaha bersama (KUBE) merupakan program dari dinas sosial yang memberikan solusi kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha dengan memberikan modal usaha, pendampingan, dan pelatihan.

KUBE sebagai peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta menekan masalah sosial dengan mengoptimalkan potensi yang ada. Program kelompok usaha bersama (KUBE) perlu memperhitungkan pola kehidupan yang sedang berlangsung di masyarakat. Tujuan untuk meningkatkan kemampuan

pengembangan usaha pada anggota secara bersama dalam kelompok, meningkatkan pendapatan, pengembangan usaha, serta peningkatan kepedulian terhadap masyarakat sekitar (Hermawati, 2006, hlm. 7).

Konten kebijakan dalam pedoman KUBE pada Tahun 2011 memuat tujuan aspek konten kebijakan yang mengatur secara menyeluruh pelaksanaan dalam program kelompok usaha bersama (KUBE), yaitu proses sosialisasi program kepada masyarakat, sasaran kelompok, dalam bentuk bantuan dana atau anggaran dari pemerintah untuk pelaksanaan program, sesuai jenis usaha dengan bentuk bantuan modal usaha yang disalurkan, penyaluran bantuan modal usaha kepada masyarakat yang melalui program, penyuluhan keterampilan berusaha bagi masyarakat yang menjadi anggota kelompok, serta proses pendampingan bagi kelompok yang terbentuk (Riski, 2018, hlm. 37).

Penyaluran modal usaha terhadap sektor usaha kecil menengah (UKM) merupakan salah satu cara untuk mensejahterakan masyarakat yang kekurangan modal usaha untuk membangun suatu usaha. Dengan adanya penyaluran modal usaha dari (KUBE) ini mempermudah masyarakat dan membuka peluang kerja untuk masyarakat.

Penyaluran modal usaha tersebut ditujukan untuk masyarakat yang kurang mampu untuk menjalankan usaha yang memerlukan modal untuk usaha. Modal usaha diartikan sebagai dana yang dipergunakan untuk menjalankan usaha agar usaha dapat tetap berlangsung (Agustina, 2015, hlm. 57). Kelompok usaha bersama (KUBE) memberikan pembiayaan dalam bentuk modal kerja, pendampingan usaha, dan pelatihan untuk masyarakat yang kurang mampu.

Program ini dapat menunjang pelaku usaha dalam membangun usahanya, yang lebih intensif, sistematis, dan berkesinambungan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan usaha.

Disamping penyaluran modal usaha, dalam program KUBE juga dilaksanakan pendampingan. Adapun pendampingan merupakan suatu fasilitator masyarakat yang mendorong dalam pergerakan dan motivator masyarakat dalam pendampingan merupakan strategi yang sangat menentukan keberhasilan sebuah program usaha.

Program KUBE juga mengadakan pelatihan bagi anggotanya. Pelatihan merupakan wahana untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan, dalam konteks pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian masyarakat dalam mengembangkan usaha kecil menengah (UKM).

Dengan adanya program kelompok usaha bersama (KUBE), maka diharapkan pengembangan usaha pada masyarakat dapat tercapai yaitu memberdayakan masyarakat yang kurang mampu, mengembangkan pelayanan sosial dasar, meningkatkan pendapatan, meningkatkan fasilitas individu, dan kemampuan berusaha anggota kelompok secara mandiri.

Program KUBE dalam rangka pengembangan UKM dilaksanakan disuluruh wilayah Indonesia, Salah satunya di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2018. Berdasarkan observasi awal, mata pencaharian penduduk pada umumnya adalah sebagai petani dan nelayan

tradisional dengan pendapatan yang masih rendah. Dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat, maka dibentuk kelompok usaha bersama (KUBE) yang berjumlah 15 kelompok, dimana satu kelompok terdiri dari 10 orang, Setiap kelompok menerima modal usaha dan menjalankan usaha yang berbeda seperti dibidang budidaya ikan lele, perternakan sapi, dan usaha jasa sewa tenda.

Dari 15 kelompok KUBE yang berada di Desa Tabanio, 5 usaha budidaya ikan lele, 5 kelompok usaha ternak sapi dan 5 kelompok usaha penyewaan tenda. Setiap kelompok diberikan modal sejumlah Rp. 25.000.000,00.

Selain diberikan modal usaha, setiap kelompok diberikan pelatihan oleh program KUBE setiap 6 bulan, adapun pendampingan dilakukan oleh program KUBE dengan cara memotivasi dan mengawasi kelompok KUBE.

Pemberian modal usaha tanpa disertai pendampingan dan pelatihan bagi para anggota juga dapat menyebabkan pengembangan UKM melalui program KUBE menjadi kurang maksimal. Berdasarkan alasan tersebut, maka perlu diketahui apakah pemberian modal usaha, pelatihan dan pendampingan pada program KUBE berpengaruh terhadap pengembangan Usaha Kecil Menengah, yang akan dituangkan penulis dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Terhadap Pengembangan Usaha (UKM) pada Masyarakat Desa Tabanio”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang diteliti, yaitu:

1. Apakah program KUBE yang terdiri dari pemberian modal usaha, pendampingan, dan pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap pengembangan UKM pada masyarakat Desa Tabanio?
2. Apakah program KUBE yang terdiri dari pemberian modal usaha, pendampingan, dan pelatihan program berpengaruh secara parsial terhadap pengembangan UKM pada masyarakat Desa Tabanio?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Program KUBE yang terdiri dari pemberian modal usaha, pendampingan, dan pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap pengembangan UKM pada masyarakat Desa Tabanio
2. Mengetahui Program KUBE yang terdiri dari pemberian modal usaha, pendampingan, dan pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap pengembangan UKM pada masyarakat Desa Tabanio

D. Signifikansi Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan ilmu ekonomi khususnya dibidangwirausaha UKM,dan juga untuk mengaplikasikan konsep-konsep maupun maupun teori-teori wirausaha.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak lembaga pemerintah dalam pengambilan keputusan sebagai upaya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman dalam memahami istilah-istilah dalam penelitian ini dan pelaksanaan yang akan penulis teliti dan untuk menjadi pegangan agar lebih terfokus kajian lebih lanjut, penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Modal Usaha

Modal usaha merupakan barang atau uang yang dipakai sebagai faktor produksi lainnya yang akan menghasilkan barang baru, modal merupakan sejumlah uang atau barang yang digunakan untuk memulai suatu usaha. Modal usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modal usaha yang diberikan program KUBE berupa uang yang digunakan untuk modal usaha dalam mengembangkan UKM.

2. Pendampingan Usaha

Pendampingan adalah suatu strategi (cara untuk mencapai tujuan) dimana hubungan antara pendamping dengan yang didampingi adalah hubungan dialogis (saling mengisi) antara dua subjek, yang diawali dengan memahami realita masyarakat dan memperbaiki kualitas realitas kearah yang lebih baik. (Ismawan, 1994, hlm. 40). Pendampingan usaha yang diberikan oleh program KUBE untuk memotivasi dan mengawasi pengelolaan pada usaha UKM yang dijalankan.

3. Pelatihan

pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir sehingga mengetahui teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu, (Yoyo Sudarjo, 2018, hlm. 121). Pelatihan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelatihan yang diberikan oleh program KUBE terhadap kinerja untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam mengelola suatu usaha.

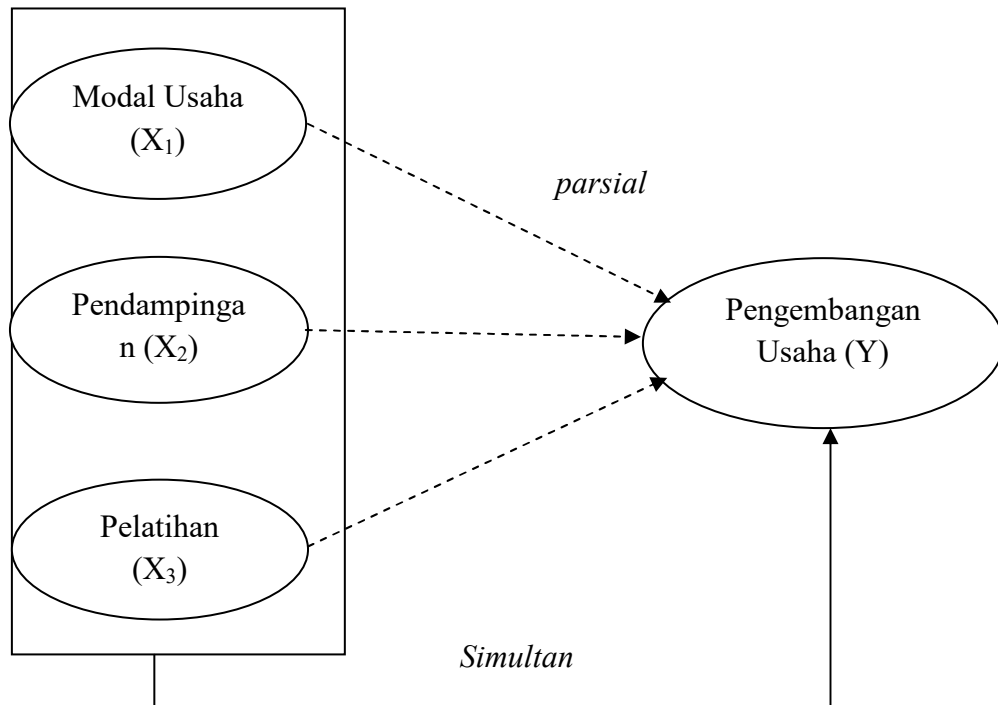
4. Pengembangan Usaha

Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, pengembangan berasal dari kata kembang yang berarti maju atau meluas. Sedangkan berkembang berarti mekar, terbuka, membentang, menjadi besar, luas, banyak, bertambah sempurna (Poerdarminta, 2007, hlm. 164). Pengembangan usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan pendapatan pada masyarakat

F. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran penulis menggambarkan pengaruh sistematis antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y, yakni X_1 modal usaha, X_2 pendampingan, dan X_3 pelatihan serta variabel Y pengembangan usaha.

Kerangka pemikiran teoritis digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1

Keterangan :

—————→ : pengaruh secara simultan

- - - - -→ : pengaruh secara parsial

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya harus diuji terlebih dahulu kebenarannya. Setelah diuji, maka peneliti akan menarik kesimpulan, apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan perumusan masalah, maka penguji membuat kesimpulan sementara atau hipotesis yaitu:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara program KUBE yang terdiri dari pemberian modal usaha, pendampingan, dan pelatihan terhadap pengembangan UKM pada masyarakat Desa Tabanio.

H_1 : Terdapat pengaruh secara simultan antara program KUBE yang terdiri dari pemberian modal usaha, pendampingan, dan pelatihan terhadap pengembangan UKM pada masyarakat Desa Tabanio.

2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara program KUBE yang terdiri dari pemberian modal usaha, pendampingan, dan pelatihan terhadap pengembangan UKM pada masyarakat Desa Tabanio.

H_1 : Terdapat pengaruh secara parsial antara program KUBE yang terdiri dari pemberian modal usaha, pendampingan, dan pelatihan terhadap pengembangan UKM secara simultan pada masyarakat Desa Tabanio.

H. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Maisyarah (2017)	Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Mikro Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) pada BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru	Uji t dan Hipotesis	Penyaluran pembiayaan mikro berpengaruh terhadap pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada BRI Syariah kantor cabang pembantu pasar baru. Hal ini berdasarkan pada pengujian regresi yang menghasilkan nilai t hitung 0,073, menunjukkan bahwa pembiayaan Mikro berpengaruh terhadap pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah UMKM pada BRI Syariah KCP Pasar Baru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan Menganalisis yang digunakan regresi linear berganda 2. Perbedaan Peneliti Maisyarah melakukan penelitian pada Bank Syariah kantor cabang pembantu pasar baru
2.	Maya Sari 2015	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pengembangan Usaha	Uji t dan Hipotesis	Pembiayaan mudharabah mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan UMKM. Hal ini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan Jenis penelitian ini kuantitatif 2. Perbedaan

		Mikro Kecil Menengah (UMKM) BMT Sepakat Tanjung Karat Barat		berdasarkan pada pengujian regresi yang menghasilkan nilai t hitung sebesar 6.212 menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap pengembangan usaha mikro menengah.	Objek penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) BMT Sepakat Tanjung Karat Barat
3.	Ika Apriwiyanti 2019	Pengaruh Pinjaman Modal Teknologi Terhadap Perkembangan UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam Kota Bandar Lampung	Uji Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Autokorelas, Uji t dan Uji Hipotesis	Pembiayaan mudharabah mempunyai pengaruh positif terhadap terhadap pengembangan UMKM. Hal ini berdasarkan pada pengujian regresi linier berganda yang menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,103 menunjukkan bahwa perkembangan UMKM berpengaruh terhadap pengembangan usaha mikro menengah.	1. Persamaan Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda 2. Perbedaan Penelitian ini pembiayaan mudharabah terhadap pengembangan UMKM
4.	Islam Rahmi 2014	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Melati I Di Kabupaten Bantaeng	Uji t dan Hipotesis	Penguji Hipotesis menunjukkan bahwa modal kerja mempunyai pengaruh positif terhadap terhadap pendapatan UMKM. Hal ini berdasarkan pada pengujian regresi yang menghasilkan t tabel sebesar 2,353 dan nilai t hitung sebesar 1,209. Hal ini berarti modal kerja memiliki hubungan positif tetapi	1. Persamaan Penelitian menganalisis Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) 2. Perbedaan Penelitian Ismail melakukan penelitian pada pendapatan UMKM

				tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Melati I.	
--	--	--	--	---	--

I. Stematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengetahui penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berinformasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab, adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah:

Bab I ialah bab pertama yang berisikan pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah dan penegasan judul yang menggambarkan awal mula permasalahan dari yang umum sampei ke khusus yang berkenaan dengan objek penelitian. Rumusan masalah, merupakan dasar dari penelitian atau karena adanya rumusan masalah inilah penelitian ini dilakukan. Tujuan penelitian ialah untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Manfaat dari penelitian ini sendiri apabila sudah menjadi sebuah tulisan akan berguna bagi penulis sendiri dan pihak lain yang memerlukan referensi untuk menjadi rujukan mengenai permasalahan yang penulis angkat serta menambah koleksi pustaka kampus. Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Anggapan dasar atau hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji melalui penelitian. Kerangka terakhir dari bab ini ialah sistematika penulisan, dalam bagian ini penulis penelitian yang akan dituangkan ke dalam penulisan secara sistematis.

Bab II yaitu bab yang berisi tinjauan umum teoritis, pada bab ini akan dijabarkan teori-teori pendukung serta relevan yang dijadikan sebagai dasar atas permasalahan yang berhubungan dengan objek penelitian yang mana teoritersebut bersumber dari buku, literature, jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya.

Bab III berisi metode penelitian yang merupakan pembahasan tentang teknik metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data hingga prosedur penelitian.

Bab IV berisi tentang laporan hasil penelitian, memuat hasil dan pembahasan yaitu berisi tentang latar belakang objek penelitian, penyajian data, pengujian hipotesis serta analisis terhadap data-data yang disajikan dengan menggabungkan antara teori sebagai tinjauan pustaka dan data-data dari hasil penelitian yang telah didapatkan.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi simpulan hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran dari penulis kepada berbagai pihak termasuk kepada peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.